

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tonsil lingual merupakan salah satu bagian dari cincin waldeyer yang terdiri dari jaringan limfoid yang berada di dasar lidah posterior.^{1,2,3} Tonsil lingual mempunyai peran klinis yang penting pada gejala suatu penyakit ketika terjadi pembesaran.¹ Laringoskopi fiberoptik dapat digunakan untuk mengevaluasi laring dalam posisi normal sewaktu terjadinya beberapa manuver saat fonasi. Alat ini memiliki keuntungan diantaranya kamera yang digunakan fleksibel sehingga bisa dimanipulasi dan menunjukkan gerakan pita suara secara penuh serta juha dapat memperbesar pandangan dari laring dengan resolusi yang bagus.^{4,5}

Tonsil lingual sama seperti jaringan limfoid lainnya yang dapat mengalami hipertrofi akibat dari paparan asam lambung yang refluks secara berulang.³ *laryngopharyngeal reflux* (LPR) diduga berperan terhadap terjadinya hipertrofi tonsil lingual hingga timbulnya *obstructive sleep apnea* (OSA).² Kejadian hipertrofi tonsil lingual ini sering asimtomatik sehingga kasusnya sering tidak terdeteksi.⁶ Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Sung *et al* menemukan insidensi usia pasien HTL tersering terjadi pada usia 47-57 tahun.³ Skor *reflux symptom index* (RSI) yang meningkat juga berkorelasi terhadap kejadian hipertrofi tonsil lingual dengan *grade* tersering ditemukan pada penelitian yang dilakukan Hwang *et al* yaitu *grade* 2.^{3,7} Penelitian yang dilakukan oleh Harris *et al* menemukan kejadian HTL lebih banyak terjadi pada perempuan (53 kasus) daripada laki laki (49 kasus).²

Angka kejadian hipertrofi tonsil lingual sulit disimpulkan karena laporan penelitian yang ada hanya terbatas pada beberapa tempat tertentu saja. Namun dikarenakan hipertrofi tonsil lingual sering asimtomatis maka hal ini dapat menyebabkan terganggunya jalan nafas yang tidak terduga.⁸ Cara standar untuk mengukur jaringan tonsil lingual masih belum ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Friedman *et al* menunjukkan bahwa penilaian dalam evaluasi HTL visualisasi valekula tidak selalu diperhitungkan karena tanpa adanya jaringan tonsillar, pangkal lidah bisa dengan sendirinya menghalangi valekula. Di sisi lain, pandangan valekula juga bisa berubah yang disebabkan oleh perpindahan epiglotis posterior. Laringoskopi fiberoptik yang digunakan Friedman *et al* pada

penelitiannya merupakan suatu alat yang dapat mengevaluasi tonsil lingual yang mudah diterapkan dan hemat biaya. Terdapat 20 klip video dari pangkal lidah yang direkam pada laringoskopi fiberoptik ini, pada pemeriksaan didapatkan hipertrofi tonsil lingual *grade* 0, sebanyak 4 kasus; *grade* 1, sebanyak 4 kasus; *grade* 2, sebanyak 5 kasus; *grade* 3, sebanyak 4 kasus; dan *grade* 4, sebanyak 3 kasus.¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tang & Friedman menemukan bahwa sebagian besar pasien HTL dapat mengalami OSA dengan derajat HTL terbanyak ditemukan pada *grade* 2.⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa di Indonesia data tentang karakteristik hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bidang THT-KL masih kurang karena masih sedikitnya laporan penelitian tentang hal ini. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana karakteristik hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik berdasarkan usia, jenis kelamin, dengan atau tanpa *laryngopharyngeal reflux* (LPR) dan *grade* hipertrofi tonsil lingual di bagian Poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah karakteristik hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bagian poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bagian Poliklinik THT-KL RSUP Dr M Djamil Padang tahun 2019-2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui distribusi hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bagian poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019-2020 berdasarkan usia.

1.3.2.2 Mengetahui distribusi hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bagian poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019-2020 berdasarkan jenis kelamin.

1.3.2.3 Mengetahui distribusi hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bagian poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019-2020 berdasarkan dengan atau tanpa LPR.

1.3.2.4 Mengetahui distribusi hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bagian poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019-2020 berdasarkan *grade* hipertrofi tonsil lingual.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman mengenai karakteristik hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik.

1.4.2 Manfaat bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai karakteristik hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bagian poliklinik THT-KL RSUP Dr. M Djamil Padang kepada kalangan medis.

1.4.3 Manfaat bagi Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan mengenai karakteristik hipertrofi tonsil lingual pada pasien yang menjalani pemeriksaan laringoskopi fiberoptik di bagian poliklinik THT-KL RSUP Dr. M Djamil Padang dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.